

INTISARI

Produktivitas merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja yang baik dapat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek. Pengukuran produktivitas secara langsung di lapangan dapat dilakukan dengan metode *work sampling* dan *stopwatch time study*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan dua metode pengukuran pada komponen pekerjaan arsitektur yaitu pemasangan bata, plesteran dinding, dan pemasangan keramik lantai.

Pengukuran produktivitas tenaga kerja dengan metode *work sampling* dilakukan dengan membagi pekerjaan menjadi kegiatan produktif dan tidak produktif sedangkan metode *stopwatch time study* dilakukan dengan pengukuran waktu siklus setiap pekerjaan. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada proyek renovasi aset negara yaitu Ruko Klender, Jakarta Timur

Hasil penelitian pada komponen pekerjaan arsitektur pemasangan bata ringan dengan metode *work sampling* untuk tukang batu sebesar 0,190H dan pekerja 0,19 OH, metode *stopwatch time study* untuk tukang batu sebesar 0,070H dan pekerja 0,0340H, plesteran dinding dengan metode *work sampling* untuk tukang batu sebesar 0,10H dan pekerja 0,10H, metode *stopwatch time study* untuk tukang batu sebesar 0,0430H dan pekerja 0,0210H, pemasangan keramik dengan metode *work sampling* untuk tukang batu sebesar 0,150H dan pekerja 0,150H, metode *stopwatch time study* untuk tukang batu sebesar 0,040H dan pekerja 0,040H. Metode *work sampling* dinilai lebih sesuai untuk digunakan dalam pengukuran produktivitas dan waktu baku pekerja dalam suatu proyek dikarenakan memperhitungkan waktu jeda.

Kata Kunci : produktivitas, *work sampling*, koefisien tenaga kerja, *stopwatch time study*

ABSTRACT

Productivity is one of the important elements in the implementation of construction projects. Good labor productivity can affect project execution time. Measuring productivity directly in the field can be done by work sampling methods and stopwatch time study. This study aims to compare labor productivity using two measurement methods on the components of architectural work, namely brick installation, wall plastering, and floor ceramic installation.

Measurement of labor productivity with the work sampling method by dividing work into productive and unproductive activities while the stopwatch time study method is carried out by measuring the cycle time of each job. This research uses a case study on the state asset renovation project, namely Ruko Klender, East Jakarta. The results of the research on the component of architectural work of installing light bricks with the work sampling method for masons of 0.19OH and workers 0.19 OH, the stopwatch time study method for masons of 0.07OH and workers 0.034OH, plastering walls with work sampling methods for bricklayers 0.1OH and workers 0.1OH, stopwatch time study method for masons 0.043OH and workers 0.021OH, ceramic installation with work sampling method for masons 0.15OH and workers 0.15OH, stopwatch time study method for masons of 0.04OH and 0.04OH for workers. The work sampling method is considered more suitable for use in measuring productivity and standard time for workers in a project because it takes into account break times.

Keywords: productivity, *work sampling*, labor coefficient, *stopwatch time study*